

SKRIPSI



**PENERAPAN KONSELING PANCAWASKITA UNTUK MENGATASI
TRAUMA PASCA BENCANA TANAH LONGSOR
DI DESA KAMBANGAN TAHUN 2014**

Oleh
ARIYANTI
NIM. 201031032

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
2014**



**PENERAPAN KONSELING PANCAWASKITA UNTUK MENGATASI
TRAUMA PASCA BENCANA TANAH LONGSOR
DI DESA KAMBANGAN TAHUN 2014**

SKRIPSI

**Di ajukan kepada Universitas Muria Kudus untuk Memenuhi
Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Bimbingan dan Konseling**



**Oleh
ARIYANTI
NIM. 201031032**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
2014**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Bencana Alam memang tidak dapat di cegah, namun dampak buruk akibat bencana dapat kita cegah dengan kesiapsiagaan sebelum terjadi bencana. (Anggita.2011.Penaggulangan sebelum, saat dan sesudah kejadian bencana).



PERSEMBAHAN

1. Seluruh keluarga saya (orang tua, suami, anak, dan kakak saya) yang selalu mendo'akan dan memberikan semangat.
2. Teman-teman progdi BK angkatan 2010.
3. Almamater tercinta tempatku menuntut ilmu.

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi oleh Ariyanti NIM 201031032 ini telah di periksa dan di setujui untuk di uji.

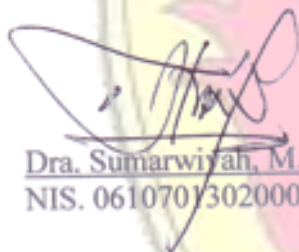
Kudus, 30 Agustus 2014

Pembimbing I



Drs. Sucipto, M.Pd, Kons
NIS. 0610713020001015

Pembimbing II



Dra. Sumarwiyah, M. Pd, Kons
NIS. 06107013020001008

Mengetahui,

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Drs. Slamet Utomo, M.Pd
NIP. 196212191987031001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh Ariyanti (NIM. 2010-31-032) ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji pada hari Kamis, 4 September 2014.

Kudus, 4 September 2014

Dewan Penguji



Drs. Sucipto, M.Pd., Kons.
NIS. 061071130200010015

Ketua



Dra. Sumarwiyah, M.Pd., Kons.
NIS. 0610713020001008

Anggota



Drs. Arista Kiswanto, M. Pd.
NIS. 0610713020001027

Anggota



Drs. Sunardi
NIP. 195211051983031001

Anggota

Mengetahui,
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan



Dr. Drs. Slamet Utomo, M.Pd.
NIP. 19621219 198703 1 015

PRAKATA

Alhamdulillah, penulis syukuri atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat, Taufik dan Hidayah serta Inayah-Nya, dan atas do'a serta kerja keras penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penerapan Konseling Pancawaskita Untuk Mengatasi Trauma Pasca Bencana Tanah Longsor Di Desa Kambangan Tahun 2014”, dapat di selesaikan dengan lancar guna memenuhi sebagai persyaratan mengajukan skripsi dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan program studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak/Ibu:

1. Dr. Slamet Utomo, M.Pd, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian.
2. Dra. Sumarwiyah, M.Pd, Kons, Ka. Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus yang selalu memberikan motivasi dan saran dalam terselesainya skripsi ini.
3. Drs. Sucipto, M. Pd, Kons. Dosen Pembimbing I yang senantiasa membimbing dan memberi masukan dalam terselesainya skripsi ini.
4. Dra. Sumarwiyah, M. Pd, Kons. Dosen Pembimbing II yang senantiasa membimbing dan memberi masukan dalam terselesainya skripsi ini.
5. Moch. Sholikin, kepala desa yang telah memberikan ijin menggunakan tempat penelitian.

6. Warga di desa Kambangan yang telah membantu dalam memperlancar penelitian ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penelitian ini.

Semoga amal kebaikan semua pihak tersebut mendapatkan imbalan dari Tuhan Yang Maha Esa.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih ada kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan guna perbaikan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya Bimbingan dan Konseling.



Kudus, 30 Agustus 2014
Penulis

Ariyanti

ABSTRACT

Ariyanti. 2014. Application Pancawaskita To Overcome Trauma Counseling After Landslide Disaster Kambangan In the village of Thesis Year 2014. Study Program Guidance and Counseling Teacher Training and Education Faculty of the University of Muria Kudus. Supervisor (I) Drs. Sucipto, M.Pd Kons, (II) Dra. Sumarwiyah, M. Pd Kons.

Key words: Trauma, Counseling Services Pancawaskita.

This research is still in the background background no victims of landslides that occurred on Thursday, January 23, 2014 traumatized, high anxiety, sense of security is threatened, and the withered spirit of incidental adverse conditions. Issues to be examined: How to implement pancawaskita counseling to overcome trauma after a landslide in the village Kambangan 2014? The purpose of this study is: to know the implementation of counseling pancawaskita in helping overcome trauma after a landslide in the village Kambangan 2014.

The theory used in this study include counseling theories and theories about trauma pancawaskita landslide. Counseling pancawaskita an eclectic approach, eclectic approach is an approach that seeks to investigate various methods and systems theory in order to understand and apply them in counseling situations. Trauma landslide is a state of soul or abnormal behavior as a result of the natural pressure in the individual soul through a series of events that threaten and disrupt community life caused by natural factors such as soil erosion, resulting in human casualties, environmental damage, loss property and psychological impact. Implementation process consists of five phases: delivery, assessment stage, the interpretation phase, development phase and assessment phase. The technique used is general techniques and specific techniques in counseling.

Research that is in use is the type of case study research. Subjects were examined in this study were 3 client, the first client Rrt housewife who experienced trauma in the form of high anxiety, a sense of security is threatened and incidental adverse conditions, both the client Sjr a father who experienced trauma in the form of anxiety high, and the sense of danger incidental adverse conditions, namely Msp third client was a father who experienced trauma in the form of high anxiety, spirit withered and incidental adverse conditions. Research variables: counseling pancawaskita (independent variable) and trauma (dependent variable). Principal method of data collection methods of observation, methods supporting the interview. Analysis of the data using the induction system bacon. The experiment was conducted three meetings with the allocated time of 60 minutes.

Based on the research results of observations can be said that the Rrt clients, Sjr, and Msp trauma in the form of high anxiety in them a sense of security that is threatened, spirit wilt, and incidental adverse conditions. And after doing trauma counseling in the client naturally disappear. Based on the research

results of the discussion can be concluded that the service can cope with trauma counseling pancawaskita after a landslide in the village Kambangan 2014.

The results of these studies can be concluded pancawaskita application of counseling to overcome trauma after a landslide in the village in 2014 looking Kambangan findings in the field, researchers gave suggestions to: 1. To the head of village, should provide facilities, infrastructure and facilities for victims of a landslide, and provide a special place shelters for disaster victims. 2. To the counselor, in the hope that outside of school counselors provide immediate responsiveness and individual counseling services relating to the condition of the victim after the landslide disaster intensive individual counseling and provision of services to the individual needs of individual potential in order to develop optimally. 3. To the individual, the individual is expected to communicate with their friends and the people who are around in order to further increase communication skills and the potential of individuals can develop optimally. 4. residents in landslide-prone areas, residents in landslide-prone areas should be more alert in the face of disaster, and if there are signs of a disaster will happen dahulu. 5. Should evacuate first. Subsequent researchers, researchers next need further research and more complete relationship with post-traumatic problems of landslides and researchers must overcome the trauma response and post-disaster immediately landslides.



ABSTRAK

Ariyanti. 2014. *Penerapan Konseling Pancawaskita Untuk Mengatasi Trauma Pasca Bencana Tanah Longsor Di Desa Kambangan Tahun 2014*. Skripsi. Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus. Pembimbing (I) Drs. Sucipto, M.Pd Kons, (II) Dra. Sumarwiyah, M. Pd Kons.

Kata Kunci: Trauma, Layanan Konseling Pancawaskita.

Penelitian ini di latar belakang masih ada korban bencana tanah longsor yang terjadi Kamis, 23 Januari 2014 yang mengalami trauma seperti, kecemasan yang tinggi, rasa aman yang terancam, semangat yang layu dan kondisi insidental yang merugikan. Permasalahan yang akan diteliti: Bagaimana menerapkan konseling pancawaskita untuk mengatasi trauma pasca bencana tanah longsor di desa Kambangan tahun 2014? Tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui penerapan konseling pancawaskita dalam membantu mengatasi trauma pasca bencana tanah longsor di desa Kambangan tahun 2014.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini meliputi teori konseling pancawaskita dan teori tentang trauma bencana tanah longsor. Konseling pancawaskita merupakan pendekatan eklektik, pendekatan eklektik adalah suatu pendekatan yang berusaha menyelidiki berbagai sistem metode dan teori dengan tujuan untuk memahami dan menerapkannya dalam situasi konseling. Trauma bencana tanah longsor adalah keadaan jiwa atau tingkah laku yang tidak normal akibat dari tekanan jiwa yang dialami individu melalui serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam yang berupa tanah longsor sehingga mengakibatkan korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda dan dampak psikologis. Proses pelaksanaan terdiri dari lima tahap yaitu tahap pengantaran, tahap penjajagan, tahap penafsiran, tahap pembinaan dan tahap penilaian. Teknik yang digunakan adalah teknik umum dan teknik khusus dalam konseling.

Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian studi kasus. Subjek yang diteliti dalam penelitian ini adalah 3 klien, klien pertama yaitu Rrt seorang ibu rumah tangga yang mengalami trauma yang berupa kecemasan yang tinggi, rasa aman yang terancam dan kondisi insidental yang merugikan, klien kedua yaitu Sjr seorang bapak yang mengalami trauma yang berupa kecemasan yang tinggi, rasa aman yang terancam dan kondisi insidental yang merugikan, klien ketiga yaitu Msp seorang bapak yang mengalami trauma yang berupa kecemasan yang tinggi, semangat yang layu dan kondisi insidental yang merugikan. Variabel penelitian: konseling pancawaskita (variabel bebas) dan trauma (variabel terikat). Metode pengumpulan data metode pokok observasi, metode pendukung yaitu wawancara. Analisis data menggunakan induksi sistem Bacon. Penelitian dilakukan 3 pertemuan dengan alokasi waktu 60 menit.

Berdasarkan hasil penelitian pada observasi dapat dikatakan bahwa klien Rrt, Sjr, dan Msp mengalami trauma yang berupa kecemasan yang tinggi di antaranya rasa aman yang terancam, semangat yang layu, dan kondisi insidental

yang merugikan. Dan setelah di lakukan konseling trauma yang di alami klien hilang. Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dapat di simpulkan bahwa layanan konseling pancawaskita dapat mengatasi trauma pasca bencana tanah longsor di desa Kambangan tahun 2014.

Hasil penelitian tersebut dapat di simpulkan penerapan konseling pancawaskita dapat mengatasi trauma pasca bencana tanah longsor di desa Kambangan tahun 2014. Melihat temuan di lapangan, peneliti memberikan saran kepada: 1. Kepada kepala desa, hendaknya memberikan fasilitas, sarana dan prasarana bagi korban bencana tanah longsor, dan memberikan tempat khusus penampungan bagi korban bencana. 2. Kepada konselor, di harapkan agar konselor di luar sekolah tanggap dan segera memberikan layanan konseling individu berkaitan dengan kondisi korban bencana tanah longsor pasca bencana secara intensif dan pemberian layanan konseling individu dengan kebutuhan individu agar potensi individu dapat berkembang secara optimal. 3. Kepada individu, di harapkan individu berkomunikasi dengan teman-teman dan orang-orang yang ada di sekitar agar semakin menambah ketrampilan komunikasi dan potensi individu dapat berkembang secara optimal. 4. Penduduk di daerah rawan bencana tanah longsor, penduduk di daerah rawan bencana tanah longsor sebaiknya agar lebih siaga dalam menghadapi bencana, dan jika ada tanda-tanda akan terjadi bencana sebaiknya mengungsi terlebih dahulu. 5. Peneliti berikutnya, peneliti berikutnya perlu mengadakan penelitian lebih lanjut dan lebih lengkap yang keterkaitan dengan masalah trauma pasca bencana tanah longsor dan peneliti harus tanggap dan segera mengatasi trauma pasca bencana tanah longsor.



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN LOGO	ii
HALAMAN JUDUL	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
ABSTRACT	ix
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Kegunaan Penelitian	4
1.4.1. Kegunaan Teoritis.....	4
1.4.2. Kegunaan Praktis	4
1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	5
1.6. Definisi Operasional	5
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Studi Kasus.....	7
2.1.1 Pengertian Studi Kasus	7
2.1.2 Tujuan Studi Kasus.....	9
2.1.3 Ciri-ciri Studi Kasus	9
2.1.4 Langkah-langkah Memahami Kasus	10

2.1.5 Kelebihan Studi Kasus	11
2.1.6 Obyek Studi Kasus	12
2.1.7 Data Yang Di Kumpulkan Dalam Studi Kasus	12
2.1.8 Konseling Pancawaskita	13
2.1.8.1 Pengertian Konseling Pancawaskita	13
2.1.8.2 Tujuan Konseling Pancawaskita	16
2.1.8.3 Fungsi Konselor Dalam Konseling	17
2.1.8.4 Konsep Dasar	17
2.1.8.5 Karakteristik Konseling	18
2.1.8.6 Langkah-langkah Dalam Konseling	19
2.1.9 Trauma Bencana Tanah Longsor	21
2.9.1 Pengertian Trauma	21
2.9.2 Pengertian Bencana Tanah Longsor	22
2.9.3 Faktor-faktor Penyebab Trauma	26
2.9.4 Ciri-ciri Trauma	28
2.1.10 Penerapan Konseling Pancawaskita	29
2.2 Kajian Penelitian Sebelumnya	34
2.3 Kerangka Pikiran	38
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Setting dan Karakteristik Subjek Penelitian	40
3.1 Setting Penelitian	40
3.1.1 Tempat Penelitian	41
3.1.2 Data dan Sumber Data	42

3.1.3 Pengumpulan Data	43	
3.1.3.1 Pengertian Wawancara.....	43	
3.1.3.2 Fungsi Wawancara	44	
3.1.3.3 Tujuan Wawancara.....	45	
3.1.3.4 Macam-macam Wawancara	45	
3.1.3.5 Kelebihan dan Kelemahan Wawancara.....	46	
3.1.3.6 Syarat-syarat Wawancara.....	47	
3.1.3.7 Pelaksanaan Wawancara.....	48	
3.1.3.8 Pedoman Wawancara.....	48	
3.1.4 Observasi.....	51	
3.1.4.1 Pengertian Observasi.....	51	
3.1.4.1 Tujuan Observasi	52	
3.1.4.2 Fungsi Observasi.....	53	
3.1.4.3 Manfaat Observasi	53	
3.1.4.4 Bentuk-bentuk Observasi	54	
3.1.4.5 Kelebihan dan Kelemahan Observasi	55	
3.1.4.6 Pedoman Observasi	56	
3.1.5 Kunjungan Rumah (<i>Home Visit</i>).....	58	
3.1.5.1 Pengertian <i>Home Visit</i>	58	55
3.1.5.2 Tujuan <i>Home Visit</i>	58	
3.1.5.3 Kelebihan dan Kelemahan <i>Home Visit</i>	58	
3.1.5.4 Materi <i>Home Visit</i>	57	
3.2 Analisis Data	59	

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Kasus Konseli I	62
4.1.1 Data Identitas Konseli I.....	62
4.1.2 Latar Belakang Keluarga.....	62
4.1.3 Deskripsi Masalah.....	63
4.1.4 Pemeriksaan	63
4.1.5 Analisis Data	66
4.1.6 Diagnosis	67
4.1.7 Prognosis	67
4.1.8 Pelaksanaan Konseling.....	68
4.1.9 Tindak Lanjut.....	75
4.2 Kasus Konseli II.....	88
4.2.1 Data Identitas Konseli.....	88
4.2.2 Latar Belakang Keluarga	88
4.2.3 Deskripsi Masalah.....	89
4.2.4 Pemeriksaan	89
4.2.5 Analisis Data.....	92
4.2.6 Diagnosis.....	92
4.2.7 Prognosis.....	93
4.2.8 Pelaksanaan Konseling	93
4.2.9 Tindak Lanjut.....	100
4.3 Kasus Konseli III	112
4.2.1 Data Identitas Konseli	112

4.2.2 Latar Belakang Keluarga.....	113
4.2.3 Deskripsi Masalah.....	113
4.2.4 Pemeriksaan	114
4.2.5 Analisis Data	117
4.2.6 Diagnosis.....	117
4.2.7 Prognosis	118
4.2.8 Pelaksanaan Konseling.....	118
4.2.9 Tindak Lanjut.....	125
BAB V PEMBAHASAN	
5.1 Temuan Konseling Konseli I	138
5.1.1 Menentukan Faktor Penyebab Trauma	138
5.1.2 Pemecahan Masalah.....	138
5.2 Temuan Konseling Konseli II	140
5.2.1 Menentukan Faktor Penyebab Trauma	140
5.2.2 Pemecahan Masalah.....	141
5.3 Temuan Konseling Konseli III	142
5.3.1 Menentukan Faktor Penyebab Trauma	142
5.3.2 Pemecahan Masalah.....	143
5.4 Persamaan dan Perbedaan Dengan Penelitian sebelumnya	144
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Simpulan	145
6.1.1 Simpulan Hasil Penelitian Konseli I.....	145
6.1.2 Simpulan Hasil Penelitian Konseli II.....	146

6.1.3 Simpulan Hasil Penelitian Konseli III.....	146
6.2 Saran.....	147
DAFTAR PUSTAKA	149
LAMPIRAN-LAMPIRAN	151



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Riwayat Konseli I.....	151
2. Data Riwayat Konseli II.....	152
3. Data Riwayat Konseli III	153
4. Pedoman Observasi Konseli I.....	154
5. Pedoman Observasi Konseli II.....	155
6. Pedoman Observasi Konseli III	156
7. Pedoman Wawancara.....	157
8. Pedoman Observasi	160
9. Persiapan Konseling Konseli I.....	162
10. Persiapan Konseling Konseli II	167
11. Persiapan Konseling Konseli III	172
12. Hasil Wawancara Konseli I.....	177
13. Hasil Wawancara Konseli II	186
14. Hasil Wawancara Konseli III.....	195
15. Hasil Observasi Konseli I	204
16. Hasil Observasi Konseli II.....	210
17. Hasil Observasi Konseli III.....	216
18. Satuan Layanan Bimbingan dan Konseling Konseli I Pertemuan I.....	222
19. Verbatim Konseling Konseli I Pertemuan I.....	224
20. Laporan Konseling Konseli I Pertemuan I.....	231
21. Satuan Layanan Bimbingan dan Konseling Konseli I Pertemuan II	233

22. Verbatim Konseling Konseli I Pertemuan II.....	235
23. Laporan Konseling Konseli I Pertemuan II	241
24. Satuan Layanan Bimbingan dan Konseling Konseli I Pertemuan III	243
25. Verbatim Konseling Konseli I Pertemuan III	245
26. Laporan Konseling Konseli I Pertemuan III.....	250
27. Satuan Layanan Bimbingan dan Konseling Konseli II Pertemuan I	252
28. Verbatim Konseling Konseli II Pertemuan I.....	254
29. Laporan Konseling Konseli II Pertemuan I	262
30. Satuan Layanan Bimbingan dan Konseling Konseli II Pertemuan II	264
31. Verbatim Konseling Konseli II Pertemuan II	266
32. Laporan Konseling Konseli II Pertemuan II.....	272
33. Satuan Layanan Bimbingan dan Konseling Konseli II Pertemuan III.....	274
34. Verbatim Konseling Konseli II Pertemuan III.....	276
35. Laporan Konseling Konseli II Pertemuan III.....	281
36. Satuan Layanan Bimbingan dan Konseling Konseli III Pertemuan I.....	283
37. Verbatim Konseling Konseli III Pertemuan I	285
38. Laporan Konseling Konseli III Pertemuan I.....	294
39. Satuan Layanan Bimbingan dan Konseling Konseli III Pertemuan II.....	296
40. Verbatim Konseling Konseli III Pertemuan II.....	298
41. Laporan Konseling Konseli III Pertemuan II.....	305
42. Satuan Layanan Bimbingan dan Konseling Konseli III Pertemuan III	307
43. Verbatim Konseling Konseli III Pertemuan III.....	309
44. Laporan Konseling Konseli III Pertemuan III	314